

Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individual June 2025

Komponen ASF ASF Components		Posisi Tanggal Laporan (March/2025)					Posisi Tanggal Laporan (June/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu* Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu* Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
1	Modal / Capital	14,152,329	-	-	1,656,000	15,808,329	14,550,871	-	-	1,623,500	16,174,371
2	Modal sesuai POJK KPMM Capital in accordance with POJK KPMM	14,152,329	-	-	1,656,000	15,808,329	14,550,871	-	-	1,623,500	16,174,371
3	Instrumen modal lainnya Other capital instrument	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Deposits originating from individual customers and funding from micro and small business customers	9,267,265	26,127,579	1,226,727	236	33,006,599	10,331,325	27,867,087	1,370,968	99	35,695,746
5	Simpanan dan pendanaan stabil Deposits and funding are stable	863,956	74,726	303	-	892,036	1,626,473	37,210	420	-	1,580,897
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil Deposits and funding are less stable	8,403,309	26,052,853	1,226,424	236	32,114,563	8,704,853	27,829,877	1,370,548	99	34,114,848
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Funding originating from corporate customers:	39,542,366	29,959,192	2,365,859	3,506,739	24,897,001	39,086,225	29,999,271	1,098,963	5,023,106	25,831,560
8	Simpanan operasional/ Operational savings	21,211,677	-	-	-	10,605,838	20,395,229	-	-	-	10,197,615
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other funding comes from corporate customers	18,330,689	29,959,192	2,365,859	3,506,739	14,291,162	18,690,995	29,999,271	1,098,963	5,023,106	15,633,945
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities that have pairs of assets that are interdependent	-	1,109,159	565,328	-	-	-	1,055,373	62,346	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya : Other liabilities and equity:	3,911,142	506,054	-	32,235	32,235	5,618,391	-	133,027	539,963	606,476
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities										
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas Equity and other liabilities that are not included in the above categories	3,911,142	506,054	-	32,235	32,235	5,618,391	-	133,027	539,963	606,476
14	Total ASF					73,744,163					78,308,153

Komponen RSF RSF Components		Posisi Tanggal Laporan (March/2025)					Posisi Tanggal Laporan (June/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA in NSFR calculation					1,267,688					1,316,497
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits with other financial institutions for operational purposes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Loans categorized as Current and Under Special Attention (performing)	-	43,819,102	3,752,303	34,970,121	50,137,305	-	45,214,001	8,781,589	33,852,488	52,440,502
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 To financial institutions guaranteed by HQLA Level 1	-	862,510	-	6,602,649	6,688,900	-	1,715,080	2,846,781	4,086,238	5,681,137
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan To financial institutions not guaranteed with HQLA Level 1 and loans to financial institutions without collateral	-	3,648,115	109,185	1,458,233	2,060,043	-	3,769,035	27,908	1,322,902	1,902,211
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: To non-financial corporations, retail customers and micro and small business customers, the central government, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, which include:	-	27,675,466	275,208	11,229,178	23,520,139	-	27,747,375	942,134	16,646,173	28,494,002
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	11,173,543	3,268,279	14,727,733	16,793,937	-	11,791,765	4,963,516	10,630,088	15,287,198
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminakan, yang diantaranya : Loans with residential mortgage that are not guaranteed, which include:	-	142	129	210,998	179,484	-	95	339	207,798	176,845
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	387	659	73,708	48,433	-	285	911	60,330	39,812
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminakan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities categorized as Current and Substandard (performing) that are not being pledged as collateral, have not defaulted on, and are not included as HQLA, including shares traded on the stock exchange	-	458,938	98,844	667,622	846,369	-	190,367	-	898,958	859,298

Komponen RSF RSF Components		Posisi Tanggal Laporan (March/2025)					Posisi Tanggal Laporan (June/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets that have interdependent pairs of liabilities	-	1,109,159	565,328	-	-	-	1,055,373	62,346	-	-
26	Aset lainnya : / Other assets:	3,697,792	1,061,474	992	4,708,725	5,771,191	-	1,782,462	1,071	4,684,813	5,411,285
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Physical commodities that are traded, including gold	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) (CCP)/Cash, marketable securities and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets submitted as default funds to the central counterparty (CCP)				-	-				-	-
29	NSFR aset derivatif/ NSFR derivatives asset				365,959	365,959				219,245	219,245
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin NSFR of derivative payable before deducting with variation margin				531,226	531,226				395,142	395,142
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other assets not included in above categories	3,697,792	164,288	992	4,708,725	4,874,006	-	1,168,074	1,071	4,684,813	4,796,897
32	Rekening Administratif Off Balance Sheet Accounts				15,066,730	697,915				14,661,440	707,102
33	Total RSF					57,874,098					59,875,387
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					127.42%					130.79%

ANALISA PERKEMBANGAN NSFR ANALYSIS OF NSFR DEVELOPMENT

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Juni 2025 adalah 130.79%, mengalami peningkatan sebesar 3.36% dibandingkan periode Maret 2025 sebesar 127.42%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Peningkatan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 4.6 triliun yang lebih tinggi daripada kenaikan RSF (*Required Stable Funding*) sebesar Rp. 2.0 triliun.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.6 triliun (6.2%), hal ini sebagian besar berasal dari simpanan nasabah retail meningkat sebesar Rp. 2.7 triliun, peningkatan pendanaan korporasi sebesar Rp. 935 miliar, dan modal meningkat sebesar Rp. 366 miliar.
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.0 triliun (3.5%), yang terutama berasal dari peningkatan pinjaman pada sektor non-FI sebesar Rp. 3.5 triliun, penurunan pinjaman pada sektor FI Rp. 1.2 triliun, penurunan pada aset lainnya sebesar Rp. 360 miliar, dan peningkatan HQLA sebesar Rp. 49 miliar.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan SME (45.58%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (32.99%), serta komponen modal (20.65%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar (87.58%), total HQLA NSFR sebesar (2.20%), dan aset lainnya sebesar (9.04%).

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis. Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi

The NSFR ratio for the period June 2025 was 130.79%, increased by 3.36% compared to the March 2025 period of 127.42%. This indicates that stable funding for long-term asset funding of the Bank is still in very good condition, above the OJK minimum limit.

The increase in the NSFR ratio in this period was due to a increase in ASF (Available Stable Funding) of Rp. 4.6 trillion, which was higher than increase in RSF (Required Stable Funding) of Rp. 2.0 trillion.

Details of the change in NSFR in this period is as follows:

1. *ASF (Available Stable Funding) increased by Rp. 4.6 trillion (6.22%), this was largely due to increase in retail deposits by Rp 2.7 trillion, increase in corporate funding by Rp. 935 billion, and increase in Capital by Rp. 366 billion.*
2. *RSF (Required Stable Funding) increased by Rp. 2.0 trillion (3.5%), which was mainly due to increase in non-FI loan by Rp 3.5 trillion, decrease in FI loan by Rp. 1.2 trillion, decrease in other assets by Rp. 360 billion, and increase in HQLA by Rp. 49 billion.*

The composition of the weighted value of ASF is dominated by deposits originating from individual customers (45.58%), funding from corporate customers and financial institutions (32.99%), and capital component (20.65%). Meanwhile, the composition of the weighted value of the RSF was dominated by loans in the current category (87.58%), total HQLA NSFR (2.20%), and other assets (9.04%).

Bank DBS Indonesia already has and implements a liquidity risk management process, through a liquidity risk management framework along with other risks which are monitored and reviewed regularly.

The identification and measurement of liquidity risk is carried out by the relevant work unit through daily liquidity reports, liquidity ratios as early warning indicators, and liquidity stress testing to ensure the Bank's readiness in facing a crisis. In addition, the liquidity risk management process is

melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).

supported by the supervisory role of the Board of Directors through the Asset and Liability Committee (ALCO) and the Market and Liquidity Risk Committee (MLRC), as well as supervision from the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee (RMC).